

## Inovasi Kalurahan, Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, kalurahan perlu untuk melakukan inovasi dalam rangka mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Terlebih usai berdampak pandemic covid-19. Salah satunya Kalurahan Kelor ini mengembangkan Omah Godhong Kelor, memberikan fasilitas untuk masyarakat berjualan berbagai olahan makanan maupun potensi lokal.

"Konsep seperti Kalurahan Kelor ini bermunculan, menjadi upaya meningkatkan ekonomi usai pandemi," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta usai meresmikan Los Kuliner Omah Godhong Kelor di Kalurahan Kelor, Karangmojo, Rabu (26/1).

Peresmian Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wila-



Bupati meninjau los kuliner Omah Godhong Kelor.

yah (PISEW) dihadiri Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Kepala Balai Prasarana Pemukiman Wilayah DIY Tri Rahayu MT, Lurah Kelor Suratman, Penewu Karangmojo Marwatahadi, muspika dan undangan. Omah Godhong Kelor mewadahi masyarakat dalam berjualan berbagai olahan makanan, kerajinan dan lainnya. Bahkan warga Kelor juga mengembangkan kawasan tanaman jambu Kristal.

"Nantinya dikembang-

kan menjadi kawasan wisata edukasi. Juga terdapat wahana bermain jemparringan," ucap Lurah Kelor Suratman.

Ketua DPRD Gunungkidul menambahkan, dengan ikut mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Sebelumnya juga telah dilaksanakan pelatihan membuat berbagai jenis olahan makanan. Termasuk mendorong perkembangan berbagai jenis kerajinan. Harapannya kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

(Ded)

## SEBELUMNYA KONSUMSI DAGING SAPI SAKIT

# 7 Warga Gedangsari Diduga Terjangkit Antraks

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak tujuh warga Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul diduga terjangkit penyakit antraks dan diketahui setelah mereka mengeluhkan sejumlah gejala. Sebelum mengeluhkan gejala yang identik dengan penyakit antraks mereka mengkonsumsi daging sapi yang sebelumnya diketahui sakit.

Kapolsek Gedangsari AKP Pudjijono saat dikonfirmasi membenarkan dugaan tersebut dan peristiwa dilaporkan polisi. "Ada dugaan warga terkena virus antraks dari daging sapi yang sebelumnya dikonsumsi," katanya, Jumat (28/1).

Berdasarkan informasi yang diterima Polsek Gedangsari, Polres Gunungkidul terdapat sebanyak 65 warga setempat yang sepekat untuk membeli sapi milik tetangga

mereka. Adapun sapi tersebut sebelumnya dalam kondisi sakit sehingga diputuskan dibeli untuk disembelih.

Setelah dipotong, daging sapi tersebut dibagikan pada warga dengan membelinya secara patungan (dipurak). Namun, keesokan harinya, sejumlah warga mengeluhkan munculnya sakit berupa luka di kulit serta gembreges (meriang). Beberapa warga kemudian memutuskan memeriksakan

ke Puskesmas I Gedangsari Mengacu pada gejala yang muncul serta mengacu hasil pemeriksaan yang dilakukan, pihak puskesmas menduga ada indikasi mereka terpapar antraks.

"Dari sebanyak 56 orang ditemukan ada 7 warga yang mengalami gejala antraks. Antara lain demam, serta mengalami gatal dan kulit melepuh berbentuk cincin kehitaman di jari tangan," ucapnya.

Dari pihak Puskesmas I Gedangsari sudah mengambil sampel darah dari warga untuk diperiksa lebih lanjut di laboratorium.

AKP Pudjijono menduga ada lebih banyak warga yang terkena gejala serupa. Meski demikian, diperlukan langkah tracing (penelusuran) untuk mengetahuinya serta memutus rantai penularan. Terhadap keluhan warga pihak Polsek Gedangsari sudah melakukan koordinasi baik dengan Dinas Kesehatan maupun pemerintah kabupaten. Dengan harapan agar segera dilakukan langkah-langkah dan agar masyarakat tidak resah. (Bmp/Ded)

## Harga Minyak Goreng Masih Tinggi

**WATES (KR)** - Pantauan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) ke beberapa pasar tradisional di Kulonprogo harga komoditas minyak goreng tergolong masih tinggi, pada kisaran harga Rp 19.000 sampai Rp. 20.500 per liternya. Padahal Pemerintah Pusat sudah menerbitkan kebijakan satu harga untuk komoditas minyak goreng sebesar Rp.14.000/liter. Namun kulakan yang masih tinggi menjadi alasan para pedagang untuk enggan menurunkan harga.

Hal itu dikatakan Kepala Disdagin Kukonprogo Sudarna.

"Para pedagang beralasan saat kulakan harga sudah mahal, sehingga mereka hanya mau menjual dengan acuan harga kulakan," kata Sudarna, beberapa hari lalu.

Dikatakan Sudarna, meski harga minyak goreng masih tinggi, tapi untuk komoditas lain terpantau masih normal.

Di beberapa pasar tradisional harga beras masih pada rata-rata Rp 10 ribu/ kilogram, gula Rp 14 ribu/ kilogram, tepung Rp 11 ribu/ kilogram, daging sapi Rp 120 ribu/ kilogram, daging ayam Rp 40 ribu kilogram dan telur Rp 20 ribu/ kilogram.

"Cabai salah satu komoditas yang mengalami penurunan cukup signifikan. Cabai keriting sekarang harga Rp 26 ribu/ kilogram turun dari harga sebelumnya Rp 27 ribu/ kilogram, cabai hijau dari harga sebelumnya Rp 45 ribu/ kilogram turun menjadi Rp 35 ribu/ kilogram dan cabai merah dari harga Rp 36 ribu/ kilogram turun menjadi Rp 30 ribu/ kilogram," ujar Sudarna. (Wid)

## Delapan RTLH Dibedah Baznas

**KALIBAWANG (KR)** - Sebanyak delapan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dibedah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kulonprogo selama Januari 2022 ini. Total dana untuk membedah rumah ini sejumlah Rp 120 juta atau @ Rp 15 juta.

Kamis (27/1) RTLH yang dibedah di wilayah Kalibawang oleh Wabup Fajar Gegana dan Baznas yakni 6 RTLH yakni rumah Prayitno Mejing Banjararum, Ardiantoro Sentul Banjararum, Sarmingin Ngemplak Banjarharjo, Musleh Dukuh Banjarasri, Sumijo Nglebeng Banjarsari, Paryono Salam Banjarharjo, se-

muanya di wilayah Kapanewon Kalibawang. Sedangkan Jumat (28/1) bantuan bedah rumah diserahkan Asda 1 Drs Jazil Ambar Was'an dan Baznas yaitu untuk 2 RTLH milik Samiran Panggang Bumi-rejo dan rumah Slamet Bekelan Sidorejo di wilayah Kapanewon Lendah.

Wabup Fajar Gegana menyambut baik bahwa Januari, Baznas sudah membedah delapan rumah.

"Berharap gotong royong terus dilakukan untuk kebersamaan. Meski begitu jangan lupa tetap menaati protokol kesehatan," kata Fajar.

Baznas, ujar Waka III



KR-Widiastuti

Wabup Fajar Gegana menyerahkan bantuan bedah rumah dari Baznas.

Sugiyanta, Januari ini sudah mulai melakukan bedah rumah. Karena memang proposal yang masuk di Bagian Kesra Setda sudah banyak.

"Baznas dan Bagian Kesra sebelumnya sudah

pula melakukan survei ke lokasi. Bantuan masih tetap Rp 15 juta, namun adapula yang ditambah dengan pembuatan jambanisasi Rp 2,5 juta," ucapnya.

(Wid)

## UB BENIH KASIH PENGASIH

# Raih Ayla Tamasya Plus



KR-Widiastuti

Sriyono (tengah kanan) sebagai Pemegang Saham Pengendali menyerahkan hadiah Mobil Ayla.

**PENGASIH (KR)** - UB Benih Kasih yang merupakan nasabah BPR Shinta Putra Pengasih berhasil meraih hadiah Mobil Daihatsu Ayla dari Undian Tabungan Tamasya Plus Periode ke-36.

Tamasya Plus yang diadakan DPD Perhimpunan Bank Perkreditan Indonesia (Perbarindo) DIY ini

diikuti BPR/BPRS yang ada di DIY, dengan pengundiannya setahun dua kali yakni Januari dan Juli.

"Kami bersyukur nasabah BPR Shinta Putra Pengasih dapat meraih hadiah mobil yakni atas nama UB Benih Kasih alamat di Tunjungan Pengasih. Sedangkan kulkas

didapat Siti Maryam dan Lasiyem mesin cuci Samsung," kata Direktur Utama BPR Shinta Putra Pengasih Ir W Margono SP saat dikonfirmasi, Jumat (28/1).

Menurut Margono, Tabungan Tamasya Plus yang dihimpun BPR Shinta Putra Pengasih per 31 Desember 2021 sebanyak Rp 5,7 Miliar lebih, sedangkan asetnya mencapai Rp 64,5 Miliar.

"Kami mengimbau kepada para nasabah, agar meningkatkan saldo tabungannya dari bulan ke bulan bahkan dari hari ke hari agar mendapat peluang meraih hadiah-hadiah yang lebih banyak pada periode berikutnya," pinta Margono. (Wid)

## UNTUK PEMBANGUNAN FISIK

# Dana BKK Capai Rp 24 Miliar

**WONOSARI (KR)** - Untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur pemerintah pusat akan mengucurkan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) pemerintah kabupaten mengalokasikan untuk program BKK sebesar Rp. 24.336.558.930. Anggaran tersebut nantinya akan digunakan untuk pembangunan fisik di tingkat kalurahan. Surat Edaran (SE) tentang BKK fisik yang bersumber dari APBD sudah diterbitkan.

Setelah SE ini keluar Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Subiyantoro akan segera melakukan koordinasi dengan BKAD, pemerintah kalurahan dan pihak terkait. Hal tersebut dalam rangka persiapan dan realisasi pencairan hingga pembangunan fisiknya.

rabat beton jalan desa, rehabilitasi balai padukuhan dan lainnya.

Jumlah anggaran yang dikelola setiap kalurahan berbeda-beda. Termasuk dengan jumlah lokasi dan sasarannta juga berbeda.

Mengenai relaisasi pembangunan menggunakan BKK APBD tahun 2021, ia menjelaskan jika secara keseluruhan sudah cair dan sudah dilakukan pembangunan fisik. "Saat ini, pemerintah tinggal menunggu SPJ pertanggungjawaban dari masing-masing kalurahan," ujarnya.

Sementara Lurah Bendung, Kapanewon Semin, Didik Rubiyanto mengatakan, tahun ini kalurahan Bendung mendapatkan BKK sekitar Rp 1,07 miliar.

Terdapat 2 sumber yaitu APBD Kabupaten sebesar Rp 325 juta dan Dana Keistimewaan senilai Rp 750 juta. Dengan demikian anggaran tersebut akan dimanfaatkan oleh pemerintah kalurahan sehingga infrastruktur yang ada segera dibangun dan memudahkan masyarakat.

"Kami masih koordinasi dengan pemerintah, Untuk peruntukannya dan meskipun sudah memiliki rancangannya," ucapnya. (Bmp)

*Kedaulatan Rakyat*

# EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.